

Strategi Perencanaan dan Pengelolaan Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Santri

Zuhdi Amak Ahmad¹, Muhammad Syamsul Hadi²

^{1,2} Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

patihalhadi@gmail.com

Abstract

Management consists of planning, organizing, actualizing, controlling, and evaluating. Planning strategy is the step used to create a program to be more effective and efficient. The method used in this study is descriptive qualitative research with observation, interviews, and documentation. Several samples were taken from MA Hamzanwadi NWDI Pancor. With all the planning through existing programs at MA Hamzanwadi NWDI Pancor, namely: programs in the dormitory and in the madrasah, MA Hamzanwadi NWDI Pancor can produce quality graduates.

Keywords: *strategy, planning, management*

Abstrak

Manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian, pengontrolan dan evaluasi. Strategi perencanaan merupakan langkah yang digunakan dalam membuat suatu program agar lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi dan beberapa sampel yang ada di MA Hamzanwadi NWDI Pancor. Dengan semua perencanaan melalui program yang ada di MA Hamzanwadi NWDI Pancor yakni: program yang ada di asrama dan di madrasah. MA Hamzanwadi NWDI Pancor dapat melahirkan lulusan santri/santriwati yang berkualitas.

Kata kunci: *strategi, perencanaan, dan pengelolaan*

Pendahuluan

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan turunan dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT yang artinya: "*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 5)*"¹

Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia yang sangat penting untuk saat ini dan masa yang akan datang dalam meningkatkan keintelektualan dan keagungan akhlak manusia. Melalui pendidikan, manusia dibimbing, dibina, dan diarahkan untuk memperoleh pengetahuan melalui berbagai cara. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dapat dilihat dari setiap komponen pendidikan, antara lain: mutu lulusan, kualitas guru, kepala sekolah, staf sekolah (tenaga administrasi, laboran, teknisi, tenaga perpustakaan), proses pembelajaran, sarana dan prasarana, pengelolaan sekolah, implementasi kurikulum, sistem penilaian, dan komponen lainnya²

Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan secara terusmenerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai³. Allah akan memuliakan dan meninggikan derajat hamba-Nya yang memiliki ilmu pengetahuan dan kecerdasan, sebagaimana firman Allah: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

¹ Q.S (As-Sajdah: 5)

² Adawiyah, R. (2023). *Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Studi Kasus Pondok Pesantren Mahasina Darul Quran Wal Hadits* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

³ HIDAYATI, S., FADLI, H. A., & RIBAHAN, R. (2024). Strategi Membangun Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok Barat. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 422-435.

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang memenuhi standar pendidikan dan kebutuhan masyarakat (pelanggan) dalam era global yang kompetitif. Suatu organisasi harus memperhatikan sistem sekolah yang efektif, yang terdiri dari masukan (input), transformasi, dan keluaran (output)⁵. Sistem ini juga harus memiliki aturan yang jelas dan disepakati bersama untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, pendidikan pesantren dikatakan berkualitas jika orientasi kualitas pendidikan yang mencakup input, proses, dan output dapat terpenuhi dengan baik⁶

Pesantren harus berubah untuk mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat jika mereka ingin bertahan di era yang kompetitif berdasarkan kualitas. Oleh karena itu, gagasan sekolah berbasis pesantren^{7,8}, yaitu institusi yang berusaha mengintegrasikan keunggulan sistem pendidikan sekolah dengan penyelenggaraan pesantren, muncul sebagai tanggapan terhadap upaya integrasi ini. Selain itu, dibandingkan dengan awalnya, ketika pesantren hanya mengajarkan fiqh, teologi, dan tasawuf, masyarakat sekarang melihat struktur keilmuan mereka berubah⁹.

Menyikapi perubahan kurikulum sekolah dan kebijakan pemerintah, maka pesantren harus bersedia mengubah haluan untuk dapat melakukan kerja sama yang terjalin di lembaganya. Pondok pesantren melakukan adaptasi dengan kurikulum

⁴ Qs (Al-Mujadalah: 11)

⁵ Ariani, S. (2025). Manajemen Strategi dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Santri di Pondok Pesantren Babussalam. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 81-89.

⁶ Khairunnas, K. (2021). Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren Zuhrijah Muara Bulian. *JMiE (Journal of Management in Education)*, 6(2), 83-90.

⁷ KUSNADI, A., & EL, S. T. A. I. N. Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Membina Karakter Disiplin Santri Di Pondok.

⁸ Hasanah, R. (2024). *Startegi Pengelola Pesantren Pelajar Al-Fath Dalam Mendisiplinkan Santri Untuk Meningkatkan Akhlak Santri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

⁹ Zahera, S. D. *Peran Kepemimpinan Transformasional Direktur Tpa Anwar Rasyid Dalam Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Sebagai Tpa Percontohan Provinsi DI Yogyakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

nasional sehingga kurikulum pondok pesantren juga menyesuaikan. Dalam hal adaptasi, program pesantren mengintegrasikan program nasional Kementerian Pendidikan Nasional dan Agama dalam program yang digunakan, seperti dalam proses belajar mengajar di pesantren. Mekanisme nasional penyesuaian program sekolah terdiri dari semua mata pelajaran kemudian menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan siswa¹⁰. Nurhadi membahas strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di pesantren, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan penerapan teknologi pendidikan¹¹. Arifin menjelaskan tentang pengembangan kurikulum di pesantren Islam yang mencakup integrasi antara tradisi keislaman dengan elemen-elemen modern, sehingga memastikan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan zaman¹²

Hal ini sejalan dengan prinsip agama Islam, yang mengajarkan bahwa segala sesuatu harus dilakukan secara teratur, rapi, benar, dan tertib. Target pertumbuhan pendidikan pesantren harus dicapai untuk menarik minat orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di sana. Pesantren yang berkualitas tinggi memiliki peraturan yang jelas dan ditetapkan oleh komunitasnya. Oleh karena itu, pendidikan di pesantren dianggap berkualitas jika orientasi kualitas pendidikan yang mencakup input, proses, dan output—dapat terpenuhi dengan baik¹³. Dalam konteks tersebut, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan pendidikan formal dengan madrasah secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain

¹⁰ Firman, F., & Indriawati, P. (2021). Akomodasi Pondok Pesantren Terhadap Kurikulum Nasional. *Jurnal Edueco*, 4(2), 116-122.

¹¹ Nurhadi, A. (2020). The Strategy of Pesantren Leader in Managing the Marketing of Excellent Education. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 168-180.

¹² Arifin, M. Z. (2024). *Strategi Pondok Pesantren Dalam Pembiayaan Operasional (Studi Pondok Pesantren Al-Hasyim Jongbiru, Gampengrejo, Kab. Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

¹³ Harahap, S., & Syarif, D. (2022). Model dan Strategi Pengembangan Bisnis Pondok Pesantren Modern Subulussalam Padang Pariaman. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 27-47.

itu, relevansi dan urgensi pengembangan mutu lulusan madrasah berbasis pesantren perlu diperhatikan dalam menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang¹⁴.

Beberapa pesantren telah mulai mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum ke dalam kurikulumnya, hal ini belum merata dan terkadang menghadapi resistensi dari kalangan konservatif¹⁵. Yang paling mengkhawatirkan adalah adanya stigma sosial yang menganggap lulusan pesantren kurang modern atau hanya cocok untuk pekerjaan tertentu. Stereotip ini dapat membatasi peluang mereka dalam berbagai bidang, baik di sektor pekerjaan maupun dalam kehidupan sosial¹⁶.

Penelitian terkait strategi pesantren menunjukkan bahwa 70% lulusan pesantren merasa bahwa kurikulum yang ada tidak memadai untuk memenuhi tuntutan pasar kerja modern karena kurangnya materi yang relevan dengan keterampilan praktis. Begitu juga dengan tantangan yang dihadapi guru pesantren¹⁷. Penelitian Asy'arie, dkk., menunjukkan bahwa sekitar 40% guru pesantren tidak memiliki kualifikasi akademik yang memadai dan tidak mengikuti pelatihan profesional yang cukup¹⁸. Selain itu, Sulistyو dkk., mengungkapkan bahwa 55% guru pesantren merasa kurang termotivasi karena gaji yang rendah dan kondisi kerja yang kurang baik¹⁹. Tidak terlupakan masalah dari santri, Lestari dkk., menunjukkan

¹⁴ Supriono, S. (2023). *Manajemen Kepala Madrasah Berbasis Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dan Daya Saing Lulusan (Studi Kasus: Di Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Paciran Lamongan)* (Doctoral dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum).

¹⁵ Julaiha, S., Ramli, A., Oktaviany, V., Sudadi, S., & Anwar, H. C. (2023). Analisis Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini.

¹⁶ Yusuf, M., & Rahmah, N. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurussalam. *AL JAMI: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Dakwah*, 1-19.

¹⁷ Arifin, M. S., Hasanah, S., Guntur, M., Al Mujahidin, M., & Edy, S. (2021). Strategi Penanaman Ideologi Pancasila di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Cikarang Utara–Kabupaten Bekasi. *JURNAL EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, 1(1), 225-234.

¹⁸ Asy'arie, B. F., Aziz, M. H., & Kurniawan, A. (2023). Strategi Pengembangan Karakter Mandiri Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari, Lampung Timur. *Jurnal Penelitian Agama*, 24(2), 153-172.

¹⁹ Sulistyو, L. B., & Hidayati, D. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam persiapan dan pelaksanaan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di Sekolah Luar Biasa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 633-641.

bahwa 60% santri merasa kekurangan akses ke materi pendidikan modern yang penting untuk keterampilan kerja masa depan²⁰.

Pondok pesantren merupakan lembaga yang sangat penting terutama dalam penyebaran dakwah Islam. Penyebabnya adalah di pondok pesantren banyak kegiatan pembinaan calon-calon guru agama, kiyai-kiyai, atau ulama hanya dapat terjadi di pesantren, biasanya setelah dari pesantren, seorang santri akan kembali ke kampung halamannya masing-masing, dan menyebarkan ilmu yang diperolehnya dari pesantren. Di tempat asalnya, mereka menjadi tokoh agama dan kiyai yang mendirikan pesantren dan penyelenggaraan pendidikan dengan pola yang sama. Jadi, pondok pesantren beserta kiyainya mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan pendidikan masyarakat.²¹

Secara teknis pengertian pesantren dalam buku Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren mengartikan pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.²² Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya.²³

Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.²⁴ Dari hasil kunjungan, wawancara, dan observasi pre-riset

²⁰ Lestari, I., & Purwaningtiyas, F. (2024). Strategi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di MTs Pondok Pesantren Modern Al-Hasimiyah Kecamatan Padang Hulu Kota. *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 86-97.

²¹ Ading Kusdiana, *Sejarah Pesantren*, (Bandung: Humaniora, 2014), h. 2

²² Kompri, *Manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), h. 2

²³ Perencanaan strategis, *Wikipedia*, https://id.wikipedia.org/wiki/Perencanaan_strategis, 29 juli 2025

²⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 695

dengan guru di MA Hamzanwadi NWDI Pancor, terlihat upaya yang dilakukan oleh pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri. Hal ini tergambar dari beberapa kegiatan yang menjadi bagian dari kurikulum yang diselenggarakan oleh pesantren, antara lain Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, Tahfidz dan Fahmul Hadits, Pengajian Kitab Kuning, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Adanya perencanaan strategis dan pengelolaan dalam manajemen di pondok pesantren membuat peneliti tertarik meneliti tentang “strategi perencanaan dan pengelolaan di MA Hamzanwadi NWDI Pancor dalam meningkatkan kualitas santri”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan metode observasi alami yakni penelitian dengan mengamati objek tertentu tanpa mengubahnya. Penelitian ini juga berdasarkan data, dengan cara menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data. Penelitian lapangan ini dilakukan berkenaan dengan analisis strategi perencanaan dan pengelolaan di MA Hamzanwadi NWDI Pancor dalam meningkatkan kualitas santri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan secara kualitatif. Dengan pendekatan *library reserch*, yaitu penelitian ini berdasarkan penelitian pustaka yang mana sumber data penelitian dari data kepustakaan berupa buku, artikel ilmiah, manuskrip, dan sumber pustaka lain yang dapat dipercaya keabsahannya. Hal ini diharapkan dapat memperdalam suatu temuan di dalam penelitian yang berjalan secara alami dan tetap di dalam konteks yang telah direncanakan. Peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Perencanaan di MA Hamzanwadi NWDI Pancor

Perencanaan yang ada di MAH sudah di rancang dengan musyawarah dan dengan berbagai pertimbangan, juga strategi yang tepat dan terstruktur yang menjadikan program di MA Hamzanwadi NWDI Pancor efektif dan efisien.

WAKAMAD kurikulum menyesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian Pendidikan yaitu dengan konsep merdeka belajar. Artinya apa yang menjadi kebijakan dari pemerintah, di MAH tetap dilaksanakan dan juga tidak menghilangkan esensi yang ada di MAH yaitu lebih unggul dalam pembelajaran agama islam²⁵ Program atau jadwal yang ada di MAH tentu sudah melalui rapat koordinasi dan juga pembagian yang tepat berdasarkan masing-masing bidang yang ditekuni oleh semua staff di MAH.

Pembagian waktu belajar di MAH di bagi menjadi 3 bagian pertama, pada pagi sampai siang hari santri belajar di Madrasah atau Sekolah. Kedua, pada sore sampai maghrib santri belajar ekstrakurikuler sesuai minatnya. Ketiga, setelah maghrib sampai jam 10-11 malam semua santri belajar di aula atau mushala. Adapun juga ekstrakurikuler malam yang diikuti oleh beberapa santri sesuai minat dan bakatnya masing-masing. Ekstrakurikuler yang ada di MAH antaranya ;

a. Tahfidz al-Qur'an & Tilawah al-Qur'an

Tahfidz secara Bahasa artinya menghafal, dan tahfidh al-Qur'an berarti menghafal al-Qur'an. Tilawah adalah metode membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, disertai dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an.²⁶ Ekstrakurikuler ini berfungsi untuk memelihara firman Allah SWT agar terpelihara ke orisinalnya melalui santri yang menghafal alqur'an dengan bimbingan ustadz/ah. Metode yang digunakan pada ekstrakurikuler ini adalah metode Tasmi'. Metode tasmi' yaitu metode mendengarkan bacaan untuk dihafalkan, baik secara perorangan maupun berjamaah.²⁷

b. Kaligrafi

²⁵ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum MA Hamzanwadi NWDI pancor, pada tanggal 25 september 2024

²⁶Detik Hikmah, *Mengenal Apa itu Tilawah Beserta Fungsi dan Kiat-kiat Jitunya*, di kases pada 26/09/2025

²⁷Rahmatin, *Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury*, Vol. 6 No., (November 2024), h.1

Kaligrafi adalah seni menulis indah yang menekankan pada keindahan dan biasanya menggunakan huruf Arab.²⁸ Kaligrafi sangat diminati oleh santri yang berjiwa seni. Karena kaligrafi mengutamakan esensi keindahan dua dimensi melalui goresan kertas, papan dan sebagainya.

c. Arabic dan English Club

Arabic dan English club adalah perkumpulan yang suka dengan pelajaran Bahasa Arab dan Inggris. Santri yang senang mempelajari Bahasa biasanya akan sangat bersemangat ketika ekstrakurikuler ini dilaksanakan. Selain Bahasa Indonesia tentu saja kita harus mengerti dengan Bahasa dunia yang banyak digunakan yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

d. Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam KIR meliputi: Penulisan, Diskusi, Penelitian, Percobaan, Penemuan. Santri di MAH belum banyak yang mengikuti kegiatan ini karena masih belum paham betul apa manfaat dari KIR untuk jenjang studi lebih lanjutnya. Dan santri yang mengikuti ekstrakurikuler KIR ini banyak menuai prestasi dari banyak lomba yang ada baik dari tingkat desa sampai nasional.

2. Strategi Pengelolaan di MA Hamzanwadi Pancor

Ada beberapa strategi yang digunakan oleh staff MA Hamzanwadi NWDI pancor dalam mengelola santri agar menjadi lebih baik dan dapat bersaing. Pengelolaan yang digunakan di MAH dibagi menjadi dua focus, antara focus yang ada di asrama dan fokus yang ada di madrasah. Fokus yang ada di madrasah sudah dipaparkan melalui wawancara dengan WAKAMAD kurikulum dan kepala sekolah. Beberapa strategi yang digunakan diantaranya yaitu;

- a. Mengadakan workshop terkait kurikulum terbaru yang diikuti oleh semua guru untuk di terapkan kepada santri

²⁸ Fahmi, R. F. M., Triana, A. N., & Qurrotunnisa, A. (2024). Tantangan dan peluang pembelajaran sejarah peradaban Islam di era digital. *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)*, 1.

Guru atau ustadz/ah yang ada di MAH juga diarahkan oleh tim dari KEMENDIKBUD untuk belajar bagaimana mekanisme yang digunakan agar tercapainya tujuan dari kurikulum tersebut. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka(IKM) di adakan guna memberikan pemahaman kepada semua guru agar dapat ber adaptasi dan menyesuaikan diri terhadap konsep yang digunakan kurikulum merdeka.

- b. Meningkatkan kompetensi guru agar proses belajar mengajar yang dilakukan lebih baik lagi dari sebelumnya

MAH punya beberapa ustadz yang sudah melanjutkan jenjang pendidikannya ke S2 untuk menunjang pembelajaran yang lebih berkualitas kepada semua santri. Adanya peningkatan kompetensi guru juga tentunya akan berdampak sangat baik terhadap peningkatan kualitas santri. Sehingga santri yang berkualitas bisa bersaing dengan mudah, terhadap sekolah nasional maupun internasional.

- c. Memberikan peluang untuk semua santri agar mengikuti lomba guna memotivasi santri menjadi lebih baik dan adanya pemberian reward atau penghargaan kepada santri yang berprestasi

Santri yang mengikuti lomba, baik lomba tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional sangat di apresiasi atas keikut sertaannya dan didampingi atau di arahkan dengan baik oleh pihak Madrasah. Mulai dari pendaftaran lomba, bimbingan terhadap lomba yang diikuti sampai dengan selesainya lomba, pihak madrasah selalu ada untuk para santri dan tidak jarang santri yang ikut dalam lomba membawa prestasi ketika kembali ke Madrasah. Santri yang berprestasi yang mendapatkan juara 1,2,3 akan mendapatkan reward berupa pembebasan uang SPP oleh pihak madrasah sesuai dengan tingkatan lomba yang di menangkan.

- d. Memperbaiki dan menambahkan sarana dan prasana yang ada di mah agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik lagi

Ruangan yang sesuai dengan kapasitas santri akan menjadikannya lebih nyaman di dalam ruang kelas dan lebih leluasa serta lebih focus dalam

memperhatikan guru saat belajar. Begitu pula dengan MAH yang terus membangun ruangan yang lebih baik dengan menambah fasilitas yang ada, agar santri dan guru selalu nyaman selama proses belajar mengajar serta agar tidak terganggunya focus saat belajar.

- e. Evaluasi yang dilakukan setiap bulan, setiap semester dan setiap tahun guna mengetahui perkembangan dari madrasah

MAH dikenal dengan santri yang mempunyai kemampuan membaca kitab kuning dan mempunyai adab yang sangat menghormati gurunya. Kelebihan tersebut akan selalu dikenang baik oleh orang yang mengetahui MAH. Tetapi terlepas dari itu pasti ada kekurangannya, salah satunya yaitu kurangnya penggunaan alat teknologi berupa handphone, laptop dan komputer karena aturan dari madrasah.

3. Perencanaan dan pengelolaan di MA Hamzanwadi Pancor Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Santri

Strategi perencanaan dan pengelolaan di MA Hamzanwadi NWDI Pancor dalam meningkatkan kualitas santri dalam pembahasannya yang sesuai dengan hasil penelitian antara lain sebagai berikut;

1. Visi Misi dan Tujuan di MA Hamzanwadi NWDI Pancor

Dalam pengembangannya MAH tentu berpedoman kepada visi misi yang ada. Sebagaimana yang di tuturkan oleh kepala sekolah MAH yaitu H. M Soleh Syar'I, S.Ag, M.M *“dalam pengembangan MAH kedepan kita berangkat dari visi yang sudah disusun sejak beberapa periode yaitu, terkemuka dalam Pendidikan dan unggul dalam ajaran islam. Dalam mencapai visi ini tentu kita harus memiliki misi, visi yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Program yang ada di MAH ada program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang”*²⁹

2. Rancangan Strategi Kurikulum di MA Hamzanwadi NWDI Pancor

²⁹ Wawancara, H. M Soleh Syar'I, selaku kepala sekolah

MAH menawarkan rancangan akademik melalui strategi kurikulum yang ada dengan memperhatikan basic dari MAH sendiri yaitu agama sebagaimana yang dikatakan oleh WAKAMAD kurikulum Junaidi, Q.H, S.Sos, M.Pd.I *“di MAH basiknya adalah agama, dasarnya adalah agama dan fokusnya di jurusan agama. Sehingga image di masyarakat itu ketika memasukkan putra-putri nya ke MAH itu masa orientasinya adalah bagaimana supaya nilai spriritual anak-anak mereka di bidang agama itu tinggi.”*³⁰

3. Proses Peningkatan Kualitas Santri

Pada porses peningkatan kualitas santri ada kolaborasi dan koordinasi dari beberapa pihak yaitu WAKA kurikulum, ketua OSIS, Pembina OSIS dan kebijakan dari kepala sekolah. Kepala Sekolah mengatakan bahwa, *“terkait dalam meningkatkan kualitas santi maka kami berkoordinasi dengan WAKA kurikulum, ketua OSIS, Pembina OSIS, dan kebijakan kita sebagai kepala sekolah adalah memberikan ruang lingkup atau penghargaan dari prestasi-prestasi yang diperoleh oleh santri yaitu dengan memberikan beasiswa kepada santri.”*

4. Manajemen Sekolah Untuk Peningktan Kualitas Santri Pada Akademik Dan Non Akademik

MAH memiliki sumber daya manusia (SDM) yang terus ditingkatkan kompetensinya untuk mengajar santri dari sisi akademik maupun non akademiknya. Adanya manajemen sekolah, manajemen Sumber Daya Alam, dan Sumber Daya Manusianya itu semua sangat penting. Seperti yang dikatakan kepala sekolah terkait hal tersebut, *“sekarang MAH lebih fokus ke manajemen sekolah, maupun manajemen sumber daya alam, juga sumber daya manusia sangat penting. SDM di MAH diantaranya guru-guru, pengasuh, tukang dapur, dan semua tenaga kerja yang ada di MAH secara keseluruhan elemennya. Perlu kita tingkatkan kalau sesuai dengan kemampuan dana dan sebagainya kita bisa tingkatkan. Mungkin dengan yang S1 kita suruh kuliah S2, itulah peningkatan kualitas SDM.”*

³⁰ Wawancara, Junaidi, selaku wakamad kurikulum

5. Evaluasi dan Tantangan Dalam Peningkatan Kualitas Santri di MA Hamzanwadi NWDI Pancor

Evaluasi dilakukan dalam sekali sebulan, sekali enam bulan dan sekali setahun. Sesuai dengan apa yang di paparkan WAKAMAD kurikulum, “biasanya kami melakukan kegiatan evaluasi itu berjenjang ada yang kita laksanakan evaluasi bulanan, enam bulanan dan tahunan atau kita sebut sebagai super visi. Pertama kita melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan guru dalam proses pembelajaran, mana yang dirasa kurang kita akan diskusikan dengan sesama guru bidang studi tersebut sebagai bentuk evaluasi. Kemudian di asrama juga kita melakukan observasi sejak proses pembelajaran. Dan evaluasi yang paling penting itu adalah bagaimana kita melihat dan menilai mereka (santri) selama proses pembelajaran baik dalam kegiatan nilai harian, UTS dan ujian semester.”

Daftar Pustaka

- Asyari, Zahrudin Hasyim. (2020). *Strategi Peningkatan Kualitas Santri Pondok Pesantren Sunanul Huda Sukabumi Jawa Barat*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1. Di akses pada 24 Juni 2024, dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Basriyah, Miftahul. (2022). “*Manajemen Perencanaan Pondok Pesantren Bustanul Adail Qur’an Klitih Karang Tengah Demak Dalam Meningkatkan Kualitas Santri*”. Skripsi Sarjana UIN Walisongo Semarang (2024).
- Cahyono, Eko Rahmat. (2019). *Impelementasi Perencanaan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Santri*. Jurnal Manajemen Dakwah, 1. Di akses pada 24 Juni 2024, dari UIN Sunan Bonang Gunung Djati Bandung
- Daryanto. (1997). *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Fahmi, R. F. M., Triana, A. N., & Qurrotunnisa, A. (2024). Tantangan dan peluang pembelajaran sejarah peradaban Islam di era digital. *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)*, 1.
- Fianika, Feny Rita. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- George R. Terry. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2013). *The Holy Qur'an Al Faith Portable*. Jakarta: PT insan media pustaka
- Kusdiana, Ading. (2014). *Sejarah Pesantren*, Bandung: Humaniora
- Lexy, Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmadi, Nur Ahmadi Bi. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press
- Salim Peter, Salim Yenny. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Sugioyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya
- Sujarweni, Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suhada. (2022). “*Manajemen Strategic Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri*”. Skripsi Sarjana, UIN Mataram (2024).
- Tim Penyusun Kamus Pembina dan Pengembangan Bahasa. (1986). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. ed.2-Cet.
- Wawancara, H. M Soleh Syar'I, selaku kepala sekolah
- Wawancara, Junaidi, wakamad kurikulum
- Wijayanto,Widi, Ghufon Abd Aziz. (2024). *Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Santri di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan Kraksaan*. Jurnal Kewarganegaraan, 1. Di akses pada 17 Juli 2024, dari Universitas Islam Zainul Hasan Genggond